

## **SISTEM INFORMASI DAN PENDAFTARAN PERNIKAHAN KETAPANG BERBASIS *WEBSITE* DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN DELTA PAWAN**

*Ketapang Website-Based Marriage Information and Registration System at The Delta Pawan District Religious Affairs Office*

**DILA AULIZA, ERY ANGGRIAWAN, DARLENA**

*Akademi Manajemen Komputer dan Informatika Ketapang  
Alamat Jl.Sultan Syahrir Mulia Baru Ketapang  
kampus@amki-yainco.ac.id*

### **Abstrak**

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Delta Pawan merupakan kantor yang melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama dalam pelaksanaan pencatatan pernikahan. KUA Kecamatan Delta Pawan memiliki permasalahan dalam melayani pendaftaran pernikahan, diantaranya proses pendaftaran tersebut masih berlangsung secara manual, proses penyampaian informasi kelengkapan persyaratan membutuhkan waktu yang cukup lama, serta calon pengantin harus sering datang ke KUA untuk mengetahui perkembangan pendafatrannya. Hal ini menyebabkan pelayanan menjadi kurang maksimal. Berdasarkan persoalan di atas, maka dibutuhkan pemanfaatan teknologi terutama teknologi untuk informasi dan komunikasi yang dapat digunakan dalam proses pendaftaran pernikahan di KUA Delta Pawan. Internet merupakan salah satu contoh teknologi yang memberikan banyak informasi, fasilitas dan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan. Salah satu media internet adalah *website*. *Website* dapat memberikan banyak informasi kepada masyarakat dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, perlu dibangun suatu sistem informasi pendaftaran pernikahan berbasis *website* di KUA Kecamatan Delta Pawan.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi, Pendaftaran Pernikahan, *Website*

### **Abstract**

*The Delta Pawan District Religious Affairs Office (KUA) is an office that carries out some of the duties of the Ministry of Religion Office in carrying out marriage registration. The Delta Pawan District KUA has problems in providing marriage registration services, including the registration process still takes place manually, the process of submitting information regarding complete requirements takes quite a long time, and the prospective bride and groom must often come to the KUA to find out the progress of their registration. This causes service to be less than optimal. Based on the problems above, it is necessary to use technology, especially technology for information and communication, which can be used in the marriage registration process at KUA Delta Pawan. The internet is an example of technology that provides a lot of information, facilities and convenience in completing work. One of the internet media is a website. Websites can provide a lot of information to the public quickly and accurately. Therefore, it is necessary to build a website-based marriage registration information system at the KUA of Delta Pawan District.*

**Keywords:** *Information System, Marriage Registration, Website*

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, teknologi berkembang dengan sangat pesat. Kemajuan teknologi telah memberikan banyak dampak bagi masyarakat, seperti kemudahan memperoleh informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber, dan sangat mudah didapat tanpa ada batas jarak dan waktu. Sistem informasi yang baik merupakan hal yang sepenuhnya dimiliki oleh suatu perusahaan atau kantor di era globalisasi saat ini. KUA Delta Pawan merupakan kantor yang melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama dalam pelaksanaan pencatatan pernikahan. Berkembangnya teknologi jaringan internet sekarang ini dapat menimbulkan dampak positif bagi kantor yang ingin dikenal masyarakat luas. KUA Kecamatan Delta Pawan memiliki permasalahan dalam melayani pendaftaran pernikahan, diantaranya proses pendaftaran tersebut masih berlangsung secara manual, proses penyampaian informasi kelengkapan persyaratan membutuhkan waktu yang cukup lama, serta calon pengantin harus sering datang ke KUA untuk mengetahui perkembangan pendaftarannya. Hal ini menyebabkan pelayanan menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan persoalan di atas, maka dibutuhkan pemanfaatan teknologi terutama teknologi untuk informasi dan komunikasi yang dapat digunakan dalam proses pendaftaran pernikahan di KUA Delta Pawan. Menurut [1] sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mendukung operasi, mendukung kegiatan manajerial dan strategis suatu organisasi, serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan dan memenuhi persyaratan pemrosesan data. Dalam merancang sebuah sistem informasi, dapat menggunakan *flowchart* dan *data flow diagram* (DFD). Menurut [2] *flowchart* merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. *Flowchart* dapat digunakan untuk menyajikan kegiatan manual, kegiatan pemrosesan ataupun keduanya. Sedangkan menurut [3] *Data Flow Diagram* (DFD) adalah sebuah alat yang digambarkan dalam sebuah aliran sampai sebuah sistem data dan kerja atau proses dilakukan dalam sistem tersebut. Sebuah sistem informasi dapat dirancang dan dibangun dalam berbagai bentuk, salah satunya berbentuk *website*. Menurut [4] *website* adalah kumpulan dari halaman *website*, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain dan dapat diakses secara *online* melalui *world wide web* (WWW), *website* juga dapat diartikan sebagai halaman yang berisi data, baik data *text*, gambar, suara dan jenis data lainnya. Dalam membangun sebuah *website*, dibutuhkan suatu media yaitu internet. Menurut Internet merupakan salah satu contoh teknologi yang memberikan banyak informasi, fasilitas dan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Perancangan *website* membutuhkan beberapa hal, diantaranya XAMPP, MySQL, PHP, CSS dan Laravel. Menurut [5] *Xampp* adalah sebuah aplikasi yang dapat menjadikan komputer kita menjadi sebuah server. Kegunaan *Xampp* ini untuk membuat jaringan local sendiri dalam artian kita dapat membuat website secara offline untuk masa coba-coba di komputer sendiri. Jadi fungsi dari *Xampp* server itu sendiri merupakan server website kita untuk cara memakainya. Disebut server karena dalam hal ini komputer yang akan kita pakai harus memberikan pelayanan untuk mengakses web, untuk itu komputer kita harus menjadi server. *Xampp* adalah aplikasi tools untuk menyediakan paket lunak yang berisi konfigurasi Web Server, Apache, PHP, MySQL untuk membantu kita dalam proses pembuatan aplikasi web yang menyatu menjadi satu sehingga memudahkan kita dalam membuat program web. Menurut [6] PHP (*HyperText Preprocessor*) adalah salah satu bahasa pemrograman yang berjalan di *web server* lebih jauh lagi, kemampuan sebagai pengolah informasi pada *server*. Informasi yang dikirim oleh klien akan ditangani juga, simpan di basis informasi *server* web dan bisa ditampilkan lagi. Untuk menjalankan kode program PHP, dokumen harus dipindahkan ke *server*. Sedangkan MySQL menurut [7] aplikasi yang menyimpan sekumpulan data. Setiap *database* mempunyai API tertentu untuk membuat,

mengakses, mengatur, mencari, dan menyalin data yang ada di dalamnya. Untuk menampung data yang begitu banyak, diperlukan *Relational Database Management System (RDBMS)*. Hal ini disebut *relational database* karena semua data disimpan dalam tabel-tabel dan dihubungkan berdasarkan relasinya dengan menggunakan *primary key* dan *foreign key*. *Database* di dalam [8] adalah suatu kumpulan data yang berhubungan secara logika dan secara deskripsi untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam satu organisasi. *Database* menawarkan keuntungan penyimpanan data dengan format yang independen dan fleksibel. Hal ini dikarenakan *database* didefinisikan secara terpisah dari program aplikasi yang menggunakan *database* dan lingkup *database* dapat dikembangkan tanpa berdampak pada program-program yang menggunakan *database* tersebut. Di dalam [9] *CSS (Cascading Styel Sheet)* difungsikan sebagai penopang atau penduduk, dan pelengkap dari file *HTML* yang berperan dalam penataan kerangka dan *layout*. *CSS* dapat dijalankan pada berbagai macam sistem operasi dan *web browser*. Secara umum, yang dilakukan oleh *CSS* adalah pengaturan *layout*, kerangka, gambar, warna, tabel, spasi dan lain sebagainya. Sedangkan menurut [10] *Laravel* adalah sebuah *framework PHP* yang dirilis di bawah lisensi MIT, dibangun dengan konsep *MVC (model view controller)*. *Laravel* adalah pengembangan *website* berbasis *MVP* yang ditulis dalam *PHP* yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas dan menghemat waktu.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Metode ini diterapkan dengan mendatangi objek penelitian secara langsung di kantor KUA Kecamatan Delta Pawan Ketapang dengan melihat dan mengambil data yang diperlukan.

#### a. Wawancara

Adapaun narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak H. M. Zulkarnain, S.AG selaku Kepala Kua sekaligus Penghulu Nikah, Ibu Hesti Prawira sebagai penerimaan daftar nikah dan Uti Wisnu Wardanam, S. Pd sebagai operator.

#### b. Metode Pustaka

Metode dilakukan dengan pencarian data lewat literatur yang terkait seperti buku-buku referensi, jurnal, internet dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah utama untuk mendapatkan data.

### 2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Delta Pawan yang berada di Jl. M.T.Hariyono, Tengah, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2023.

### 2.3 Sumber Data

#### a. Data Primer

- i. Data Informasi Profil
- ii. Data Informasi Pendaftaran
- iii. Data Informasi Jadwal

iv. Data Informasi Galeri

b. Data Skunder

- i. Jurnal tentang sistem informasi
- ii. Sosial media atau publik

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Analisis Sistem**

a. Identifikasi Masalah

Proses pembagian informasi dalam Pendaftaran Pernikahan masih menggunakan formulir kertas.

b. Identifikasi Kebutuhan Informasi

- i. Data Yang dibutuhkan
  - a) Data Profil
  - b) Data Pendaftaran
  - c) Data Jadwal
  - d) Data Galeri
- ii. Informasi Yang Dihasilkan
  - a) Informasi data profil
  - b) Informasi data pendaftaran
  - c) Informasi data jadwal
  - d) Informasi data galeri

c. Sistem Yang diharapkan

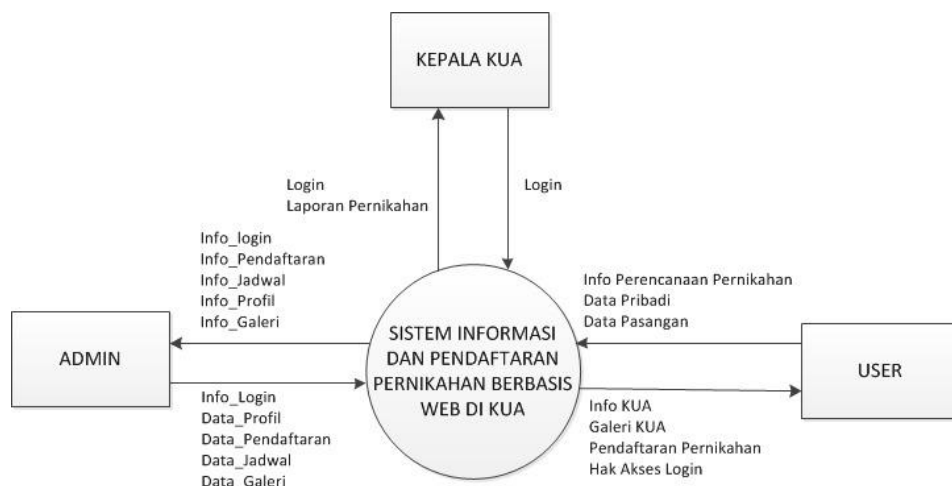
Sistem yang dapat mempermudah masyarakat atau calon pengantin dalam melakukan pendaftaran pernikahan di Kantor Urusan Agama Delta Pawan.

**3.2 Perancangan Sistem**

Perancangan sistem digunakan untuk mengontrol suatu sistem yang akan diterapkan. Sistem yang diterapkan dapat digunakan untuk mempertanggung jawabkan berbagai permasalahan. Metode DFD yang digunakan dalam model ini dikembangkan oleh Admin, Kepala KUA, Publik, Tabel Desain, Pendaftaran.

a. *Data Flow Diagram (DFD)*

i. Diagram Konteks

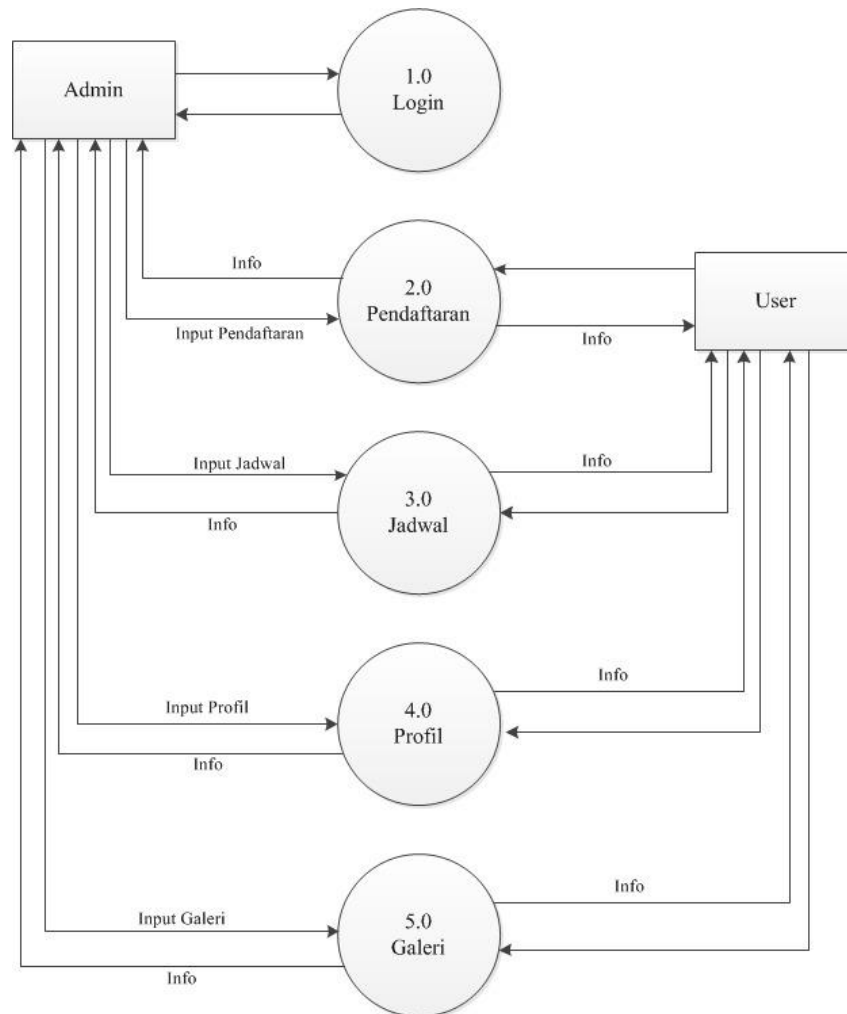


Gambar 1. Diagram Konteks

Penjelasan

- a) Admin memasukkan data profil, pendaftaran , jadwal, dan galeri.
- b) Sistem meinformasikan login ptofil, pendaftaran, jadwal, dan galeri.
- c) Kepala KUA masuk ke *login* dan laporan pernikahan.
- d) Sistem memberikan informasi *user* terkait KUA, galeri, pendaftaran pernikahan, dan hak akses login.
- e) *User* memberikan informasi perencanaan pernikahan, data pribadi, dan data pasangan.

ii. DFD Level 1

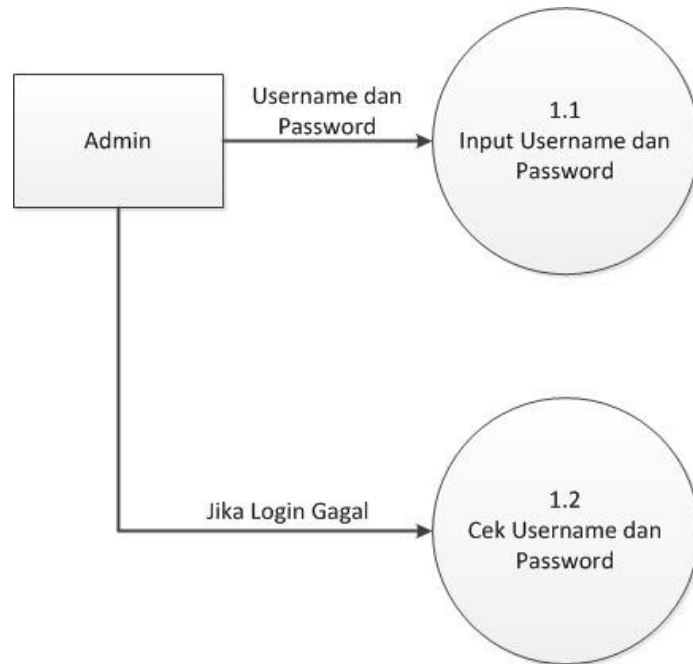


Gambar 2. DFD Level 1

Pada Gambar 2. dapat dijelaskan admin dapat melakukan *login* kemudian admin melakukan input pendaftaran ,input jadwal, input profil, input galeri dan *user* hanya bisa melihat input pendaftaran, input jadwal, input jadwal, input profil, dan input galeri.

iii. DFD Level 2

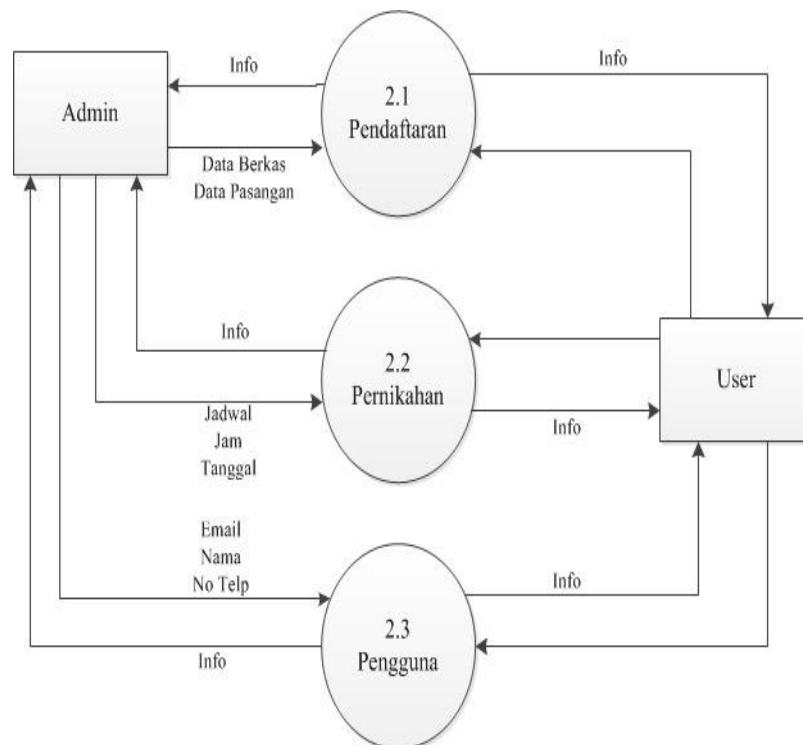
1) DFD Level 2 Proses 1 (Proses *Login*)



Gambar 3. DFD Level 2 Proses 1

Pada Gambar 3. dapat dijelaskan admin dapat melakukan *login* dengan cara memasukkan *username* dan *password* untuk masuk ke sistem, jika tidak maka akan mendapatkan cek *username* dan *password* jika *login* gagal.

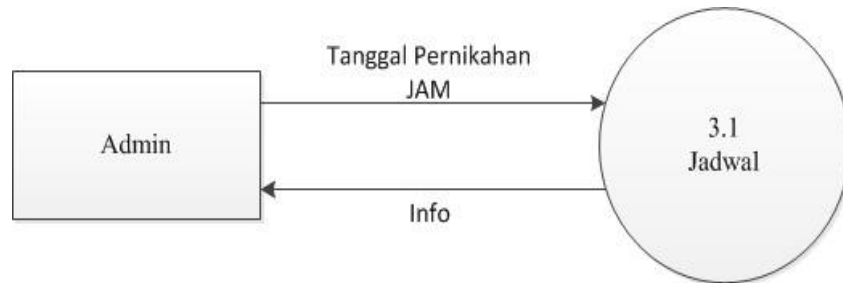
2) DFD Level 2 Proses 2 (Proses Input Pendaftaran)



Gambar 4. DFD Level 2 Proses 2

Pada Gambar 4. DFD level 2 proses 2 dapat dijelaskan admin dapat melakukan proses input pendaftaran, pernikahan, dan pengguna didalam sistem. Sedangkan *user* hanya bisa melihat sistem yang ingin ia liat apa saja yang akan di perlukan dalam pendaftaran nikah.

3) DFD Level 2 Proses 3 (Proses Jadwal)



Gambar 5. DFD Level 2 Proses 3

4) DFD Level 2 Rinci Proses 4 (Proses Profil)



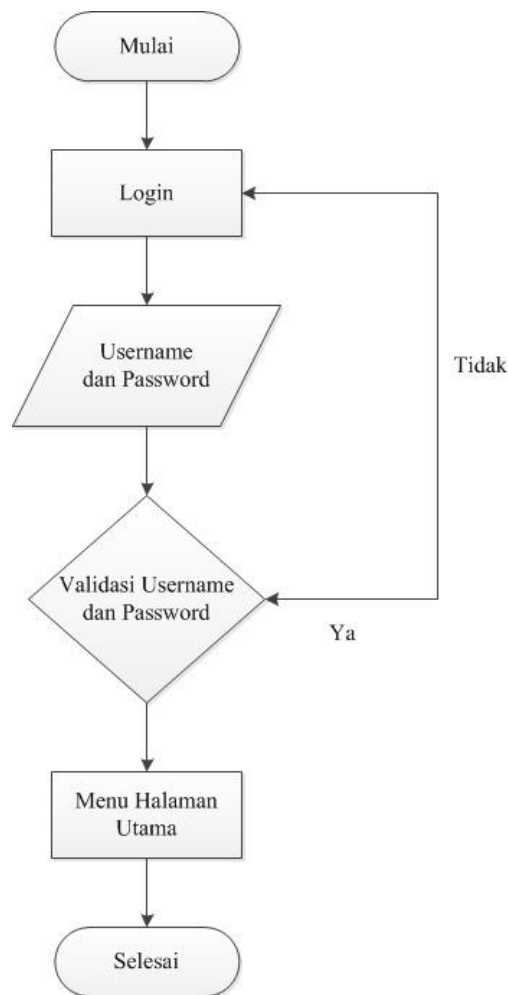
Gambar 6. DFD Level 2 Proses 4

5) DFD Level 2 Rinci Proses 5 (Proses Galeri)



Gambar 7. DFD Level 2 Proses 5

b. *Flowchart*  
i. *Login Admin*

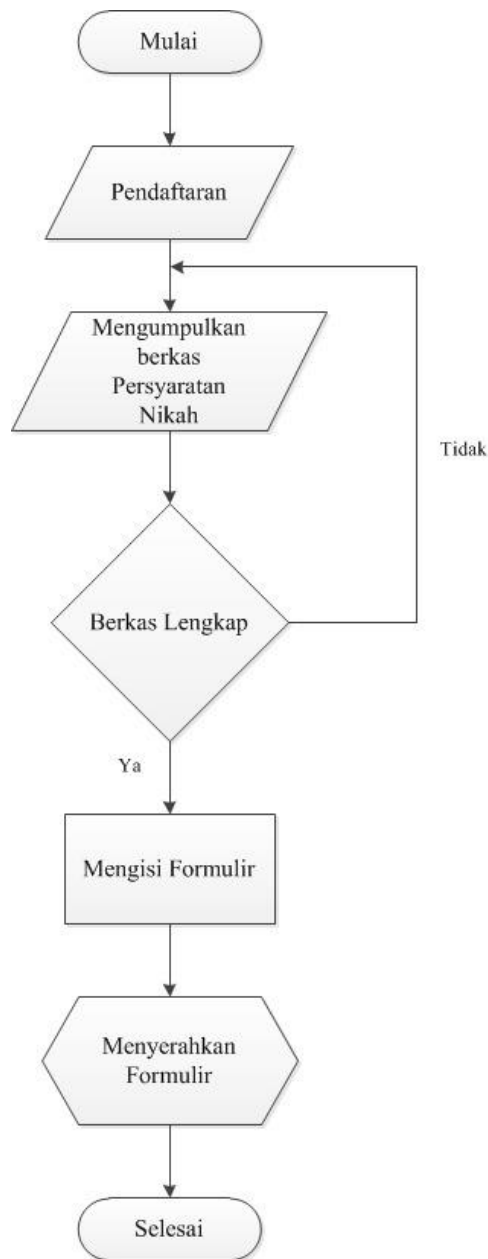


Gambar 8. *Flowchart Login Admin*

Pada Gambar 8 dapat dijelaskan *flowchart* proses *login* admin, melakukan proses login dengan menginputkan *username* dan *password*, kemudian jika benar selesai maka akan menginput *username* dan *password*.



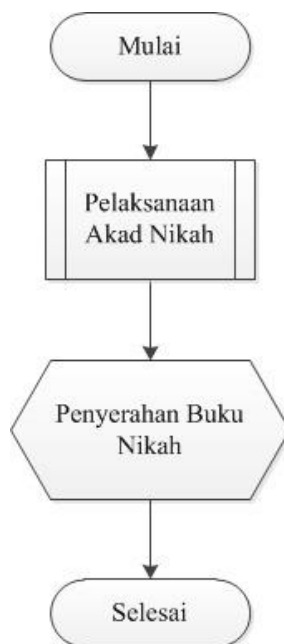
ii. Input Pendaftaran



Gambar 9. *Flowchart* Input Pendaftaran

Pada Gambar 9 dapat dijelaskan *flowchart* input pendaftaran admin melakukan proses mengumpulkan berkas persyaratan nikah, kemudian data akan tersimpan kedalam berkas lengkap, dan sistem akan mengeluarkan mengisi formulir dan setelah selesai baru menyerahkan formulir.

iii. Input Pernikahan



Gambar 10. Input Pernikahan

Pada Gambar 4.10 dapat dijelaskan *flowchart* input pelaksanaan akad nikah kepala KUA melakukan proses penyerahan buku nikah kepada pembelai wanita dan laki-laki.

### 3.3 Rancangan Basis Data

a. Tabel Admin

Tabel 1. Tabel Admin

Nama	Jenis	Size	Status
Id_admin	Int	20	Primery
Name	Varchar	50	
Email	Varchar	50	
Password	Varchar	50	
Photo	Varchar	50	
Created_at	Timestamp	-	
Updated_at	Timestamp	-	

b. Tabel Pendaftaran

Tabel 2. Tabel Pendaftaran

<b>Nama</b>	<b>Jenis</b>	<b>Size</b>	<b>Status</b>
Id_pendaftaran	Int	20	Primery
User_id	Int	20	
Partner_id	Int	20	
Date	Int	20	
Time	Int	20	
Status	Varchar	50	
Alamat Menikah	Varchar	50	

c. Tabel Galeri

Tabel 3. Tabel Galeri

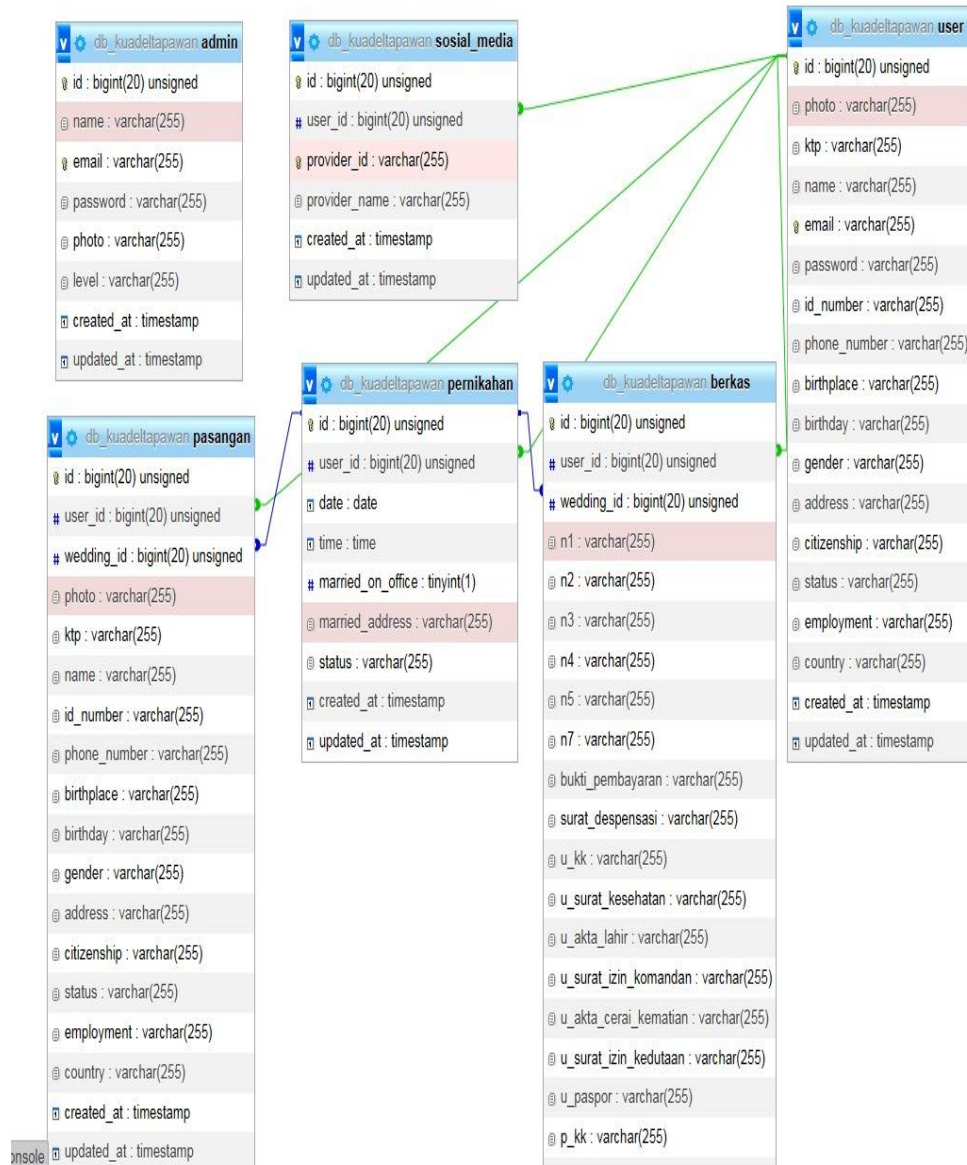
<b>Name</b>	<b>Jenis</b>	<b>Size</b>	<b>Status</b>
Id_Galeri	Int	20	Primery
photo	Varchar	50	

d. Tabel User

Tabel 4. Tabel User

<b>Name</b>	<b>Jenis</b>	<b>Size</b>	<b>Status</b>
Id	Int	20	Primery
Photo	Varchar	50	
Ktp	Varchar	50	
Nama	Varchar	50	
Alamat	Varchar	50	
Email	Varchar	50	
Password	Varchar	50	
Phone_number	Varchar	50	
Tanggal_lahir	Varchar	50	
Jenis_kelamin	varchar	50	
Status	varchar	50	
Pekerjaan	Varchar	50	
Negara	Varchar	50	
Kewarganegaraan	Varchar	50	

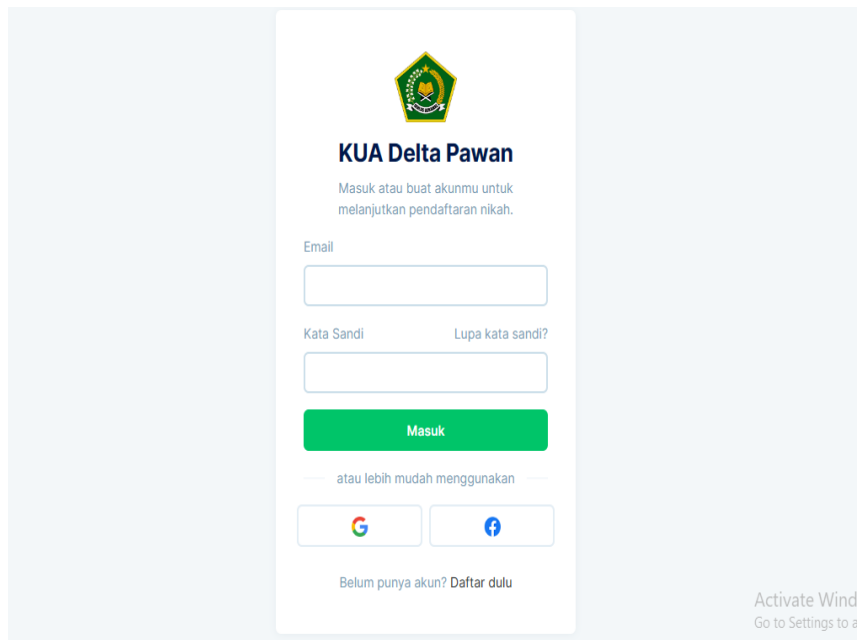
e. Tabel Relasi



Gambar 11. Tabel Relasi

### 3.4 Tampilan Form

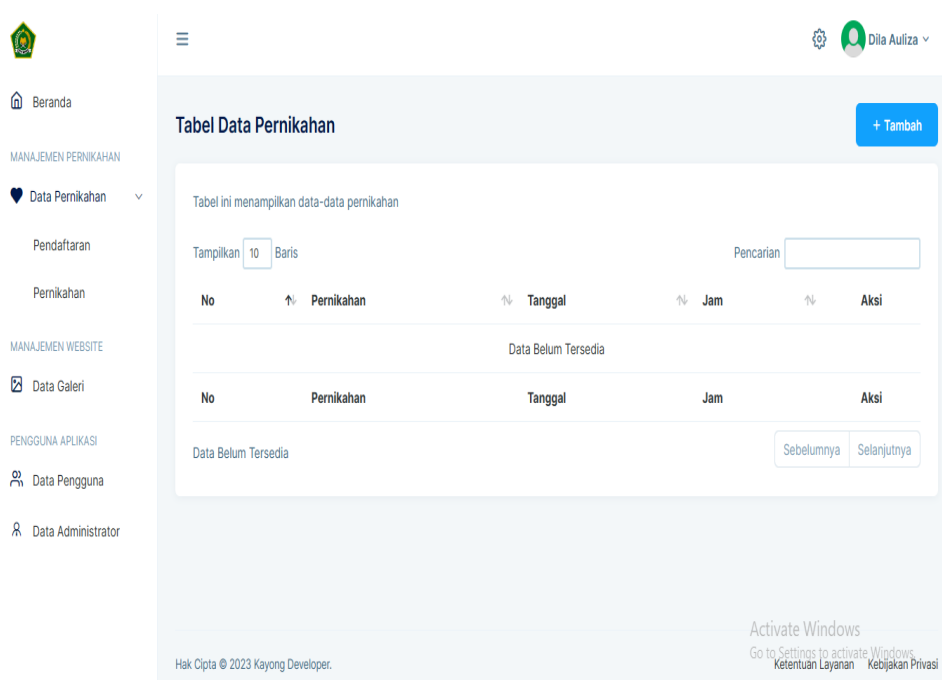
#### a. Halaman Login



Gambar 12. Halaman Login

Pada Gambar 12 Halaman *Login* dapat dijelaskan hanya admin dapat melakukan *login* dengan cara memasukan *password* , *username* , *email* , untuk masukan kesistem.

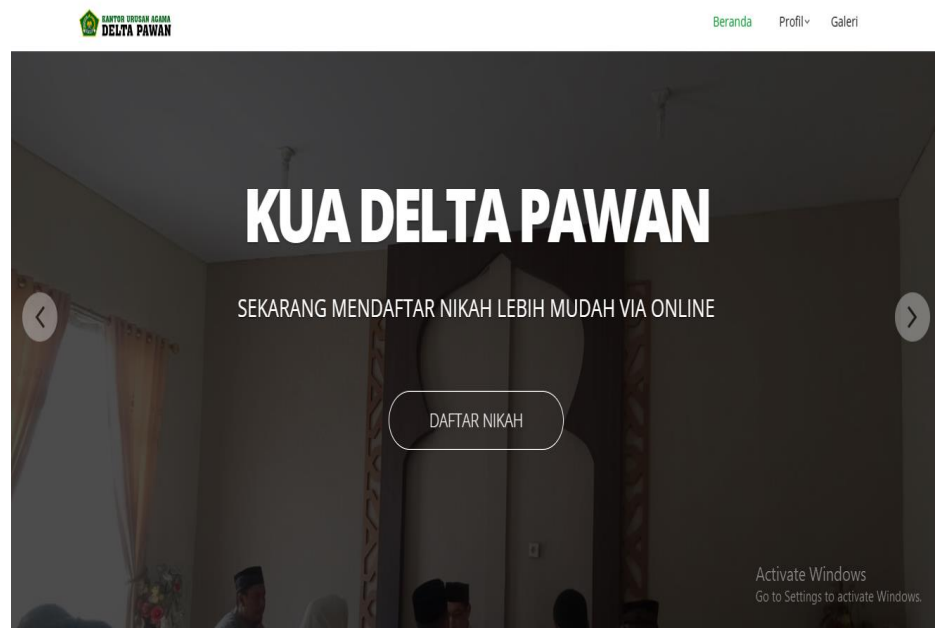
#### b. Halaman Admin Pendaftaran Pernikahan KUA



Gambar 13. Halaman Admin Pendaftaran Pernikahan KUA

Pada Gambar 13 Halaman Admin Pendaftaran Pernikahan Kua dapat dijelaskan, disini admin dapat melakukan proses input, edit, hapus, tambah, dan update kedalam sistem yang akan disajikan kepada pengguna.

c. Halaman Utama



Gambar 14. Halaman Utama

Pada Gambar 14 Halaman Utama ini ialah halaman yang disajikan kepada user yang menampilkan informasi seputaran Kantor Urusan Agama Kecamatan Delta Pawan

d. Halaman Pendaftaran Nikah

Gambar 15. Halaman Pendaftaran Nikah

Pada Gambar 15 Halaman Pendaftaran Nikah dapat dijelaskan disini pendaftaran nikah yang berisi data pernikahan, data pribadi, data pasangan, dan berkas, yang akan digunakan kedalam sistem dan akan diberikan kepada calon pengantin yang ingin melakukan pendaftaran.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam informasi pendaftaran nikah di kantor KUA adalah ;

1. Sistem informasi ini dapat mempermudah calon pengantin yang ingin menikah cepat dan tepat tanpa harus ke kantor KUA berkali-kali.
2. Sistem ini juga membantu petugas kantor KUA dalam membuat pendataan orang yang ingin menikah di kantor KUA.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. F. Hans F, Wowor and X. Najoan, "Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis web," *E-Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, vol. 5, no. 29, 2016.
- [2] I. Budiman, S. Sopyan, R. N. Anwar, F. and M. Y. Pangestu, "Analisis Pengendalian Mutu Di Bidang Industri Makanan," *Invasi Penelitian*, vol. 1, p. 2186, 2021.
- [3] D. S. Cahyono, F. Nugrahanti and A. T. Hendrawan, "Aplikasi Pemasaran Berbasis Website pada Percetakan Morodadi Komputer Magetan," in *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2019.
- [4] A. Josi, "Penerapan Metode Prototyping Dalam Pembangunan Website Desa," *JTI*, vol. 9, no. 51, 2017.
- [5] A. Josi, "Penerapan Metode Prototyping Dalam Pembangunan Website Desa," *JTI*, vol. 9, p. 51, 2017.
- [6] A. Mubarak, "Rancangan Bangunan Aplikasi WEB Sekolah Menggunakan UML (UNIFIED MODELING LANGUAGE) Dan Bahasa Pemograman PHP (PHP HYPERTEXT PREPROCESSOR) BERORIENTASI OBJEK," *Jurnal Informatika dan Komputer*, vol. 2, p. 20, 2019.
- [7] M. T. Parinsi, A. Mewengkang and T. Rantung, "Perancangan Sistem Informasi Sekolah di Sekolah Menengah Kejurusan," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 1, p. 3, 2021.
- [8] N. E. Alfia and B. Waseso, "Perancangan Aplikasi Retensi Data Pada Database MYSQL," *Jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis*, vol. 2, p. 365, 2020.
- [9] I. Maryani, A. Ishaq and D. S. Mulyadi, "Sistem Informasi Pemesanan Minuman Berbasis Client Server Pada Kampung Dahar Purwokerto," *Jurnal Evoluse*, vol. 6, no. 86, 2018.
- [10] B. Hermanto, M. Yusman and Nagara, "Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada PT Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel," *Jurnal Komputasi*, vol. 7, pp. 19-79, 2019.